

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pola pembalikan dalam jangka pendek untuk sampel perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 periode 2002-2006 yang mengalami penurunan harga secara tajam sekurang-kurangnya 10 persen dalam satu hari. Selama 10 hari periode pengujian apakah terdapat pola pembalikan akibat penurunan harga secara tajam. Penelitian ini juga menyelidiki kemungkinan adanya faktor lain selain *market overreaction* yang dapat menjelaskan reaksi pembalikan dari investor yaitu *size* (ukuran perusahaan).

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan *overreaction hypothesis*, dimana satu hari setelah penurunan harga secara tajam terjadi reaksi pembalikan arah yang tajam pula yang ditunjukkan dengan nilai *average abnormal return* sebesar 4,08% yang signifikan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$  dan tingkat pembalikan signifikan menurun menjadi 2,37% yang terjadi pada hari ketiga setelah hari peristiwa. Pola pembalikan positif secara kontinyu terjadi selama empat hari perdagangan setelah hari peristiwa. Dari 79 sampel observasi tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan untuk *size* (ukuran perusahaan) terhadap pembalikan.

Dengan demikian, reaksi pembalikan yang terjadi pada saham-saham LQ-45 periode 2002-2006 memang disebabkan oleh reaksi pasar yang berlebihan (*overreaction*). Perilaku seperti ini menunjukkan bahwa pelaku pasar modal Indonesia tidak cukup pintar dalam mengartikan informasi yang diterimanya, sehingga akan mereaksi secara berlebihan yang pada akhirnya harga akan turun secara tidak wajar akibat informasi yang buruk.

Kata Kunci : pembalikan, *overreaction hypothesis*, *size* (ukuran perusahaan).